

**PENGARUH METODE *BRAINWRITING* BERBANTUAN MEDIA
FILM PENDEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS
CERITA PENDEK PADA SISWA KELAS XI SMA RK
SERDANG MURNI LUBUK PAKAM
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Jenni Marlina Sitanggang¹, Rosmawaty Harahap²
jennimarlina67@gmail.com¹, rosmawaty@unimed.co.id²
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan metode *brainwriting* berbantuan media film pendek terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek pada siswa kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam yang terdiri dari empat kelas dengan jumlah 140 siswa. Sampel penelitian ini menggunakan salah satu kelas yaitu kelas XI-MIPA 2 dengan jumlah 36 siswa. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test*. Hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini adalah: Kemampuan siswa kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2022/2023 dalam menulis teks cerita pendek sebelum menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film pendek termasuk dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata 58,58 dengan standar deviasi 9,91176349. Kemampuan siswa kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2022/2023 dalam menulis teks cerita pendek sesudah menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film pendek termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 78,83 dengan standar deviasi 6,247222. Pengujian hipotesis memperoleh, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,22516 > 2,03452$ hal ini menjadi bukti bahwa adanya pengaruh yang signifikan atau H_a diterima dari metode *brainwriting* berbantuan media film pendek pada siswa kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2022/2023 yang telah mengalami peningkatan sesudah menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film pendek.

Info Artikel

Diterima:
Juni 2023

Disetujui:
Juli 2023

Dipublikasi:
Agustus 2023

Kata Kunci : Pengaruh, *Brainwriting*, Film Pendek, Cerita Pendek

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using the brainwriting method assisted by short film media on the ability to write short story texts in class XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam. The population of this study were all students of class XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam which consisted of four classes with a total of 140 students. The research sample used one of the classes, namely class XI-MIPA 2 with a total of 36 students. This research is an experimental research with a one group pre-test post-test design. The results and conclusions of this study are: The ability of class XI students of SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Academic Year 2022/2023 in writing short story texts before using the assisted brainwriting method Short film media is included in the less category with an average value of 58.58 with a standard deviation of 9.91176349. The ability of class XI students of SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam for the 2022/2023 Academic Year in writing short story texts after using the brainwriting method assisted by short film media is included in the good category with an average score of 78.83 with a standard deviation of 6.247222. Hypothesis testing was obtained, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,22516 > 2,03452$ this is proof that there is a significant influence or H_a received from the brainwriting method assisted by short film media in class XI students of SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Academic Year 2022 Academic Year 2023 which has experienced an increase after using the brainwriting method assisted by short film media

Keywords: Effect, Brainwriting, Short Film, Short Story

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia memuat empat komponen penting yaitu, keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat komponen penting tersebut memiliki peranan yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menulis memiliki artian sebagai kegiatan menuangkan ide, gagasan, serta pendapat yang dituangkan dalam bentuk tulisan sehingga setiap orang dapat mengetahui maksud dari penulis melalui tulisannya. Manfaat menulis menurut (Tarigan 2017 : 22-23) membantu berpikir secara kritis, memperdalam daya tanggap, memecahkan masalah, dan membantu menjelaskan pikiran-pikiran. Merujuk manfaat pentingnya keterampilan menulis, menyebabkan salah satu keterampilan yang sudah wajib dikuasai siswa di sekolah adalah keterampilan menulis terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sesuai dengan kurikulum 2013 pada pelajaran Bahasa Indonesia menulis teks cerpen merupakan salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa Kelas XI SMA yang diuraikan dalam kompetensi dasar 4.9 yang berbunyi, “Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen”. Cerpen adalah sebuah cerita yang pendek, ringkas dan dapat menarik perhatian pembacanya. Cerpen memiliki nilai-nilai kehidupan yang tertanam didalamnya seperti nilai moral, budaya, pendidikan dan lain-lain. Jadi nilai-nilai kehidupan tersebut akan bermanfaat kepada para pembaca terkhusus peserta didik agar dapat membentuk karakter.

Menulis cerita pendek merupakan suatu kegiatan menulis dengan menggabungkan imajinasi dan kreativitas sehingga mampu mengungkapkan sebuah peristiwa atau pengalaman yang dituangkan kedalam bentuk cerita fiksi. (Sinaga dkk, 2022 : 94) menulis cerpen dapat digunakan oleh peserta didik untuk berlatih mengeluarkan pengalaman, pikiran, perasaan, dan keyakinan. Seharusnya menulis cerpen dapat menjadi kegiatan menyenangkan, karena pada dasarnya semua orang mampu bercerita baik itu dalam kehidupan nyata, bercerita sudah menjadi kebiasaan alami makhluk sosial. (Lubis dan Haidir 2019:70) Siswa dilahirkan dengan memiliki rasa ingin tahu, imajinasi, dan fitrah bertuhan. Sayangnya kemampuan dan kebiasaan itu tidak diasah, mengakibatkan tidak semua orang bisa menyusun sebuah cerita. Oleh sebab itu, kemampuan menulis cerpen siswa masih rendah dan kadang kurang diminati. . Diketahui juga guru masih menggunakan metode konvensional karena pembelajaran hanya berkisar penyampaian materi dengan ceramah lalu mencatat, hal tersebut menyebabkan siswa cenderung pasif, kesulitan mengembangkan ide dan imajinasi, serta bosan sehingga tidak tertarik dalam pembelajaran menulis cerpen. (Subekti ,2022 : 5) dalam penelitiannya juga menyatakan jika terdapat faktor penghambat dalam menulis cerita pendek yaitu : (a) kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran menulis cerita pendek, (b) kurangnya pengetahuan siswa dalam menemukan ide cerita dan mengembangkan cerita, dan (c) Metode pembelajaran tidak menarik. Pernyataan Subekti diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Umar 2016 : 294) bahwa kemampuan menulis cerpen siswa yang ditelitinya saat pratindakan adalah dengan rata-rata 67, lalu setelah siklus I rata-rata meningkat menjadi 73, dan siklus II memperoleh rata-rata sebesar 80. Menurutnya, hambatan siswa dalam menulis cerpen adalah, 1. Siswa mengalami kesulitan menuangkan pikiran dan perasaannya dalam bentuk cerpen 2. Daya imajinasi siswa masih kurang 3. Diksi yang digunakan dalam cerpen kurang bervariasi 4. Sulit menentukan tema serta mengembangkan ide.

Siswa menganggap jika sistem pembelajaran yang diterapkan guru saat ini tidak memberikan kebebasan berpikir bagi siswa (Harahap dan Lubis 2022 : 380). Maka penggunaan metode pembelajaran yang sesuai menjadi solusi permasalahan tersebut. (Lubis & Jaya, 2019 : 149) Guru yang mempunyai kompetensi yang baik tentunya akan sangat mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran, oleh karena itu sesuai yang dinyatakan (Nurhayati, 2015: 16) Bahwa dalam pembelajaran menulis, penggunaan, dan pengaruh metode serta media pembelajaran yang digunakan akan mempengaruhi kualitas siswa dalam menulis sebuah tulisan khususnya cerita pendek. Sehingga sebagai pendidik harus lebih memperhatikan kebermanfaatan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran hal ini sejalan dengan pendapat (Joyce 2016 :5 98) jika guru cenderung tidak menerapkan metode pembelajaran terbaru atau dalam artian masih bertahan dengan model konvensional.

Metode pembelajaran mengalami perkembangan, baik metode pembelajaran personal dan media pembelajaran (Lubis dkk 2021 : 7479). Peneliti memilih Metode *brainwriting* dan Media Film Pendek yang dipandang dapat meningkatkan proses pembelajaran pada bidang menulis. Metode *brainwriting* adalah sebuah metode menulis yang dapat membantu kemampuan menulis pada seseorang yaitu dengan cara saling bertukar ide dengan teman sekelompok secara tulis. (Nurhayati, 2015: 16) *Brainwriting* merupakan metode alternatif untuk sumbang saran yang mencoba untuk mendorong lebih berpartisipasi secara seragam dalam suatu kelompok, diperlukan sikap kritis dan kreativitas dalam pembelajaran untuk membantu dalam produktivitas siswa dengan diterapkannya metode *brainwriting*. *Brainwriting* memiliki tujuan agar siswa menumbuhkan dan membentuk ide-ide tertulis. (Rohenti, 2021 : 6) Ada beberapa siswa yang terkadang tidak dapat menyampaikan idenya secara lisan. Oleh karena itu, dengan adanya *brainwriting* dapat membantu siswa yang mengalami kendala dalam mengungkapkan idenya secara lisan.

Metode *brainwriting* dapat dilakukan dengan cara menuliskan ide mereka pada kartu gagasan *brainwriting*, setelah menukarkannya secara bergantian dengan teman. Ide pada kartu gagasan *brainwriting* akan merangsang lebih banyak ide. Ide-ide atau gagasan yang beraneka ragam tersebut jika diproses dengan cermat dan baik akan menghasilkan ide atau gagasan yang belum diperoleh sebelumnya. Berbantuan dengan media film pendek siswa akan terangsang dengan ide-ide baru serta ditantang untuk berpikir kreatif. Media film pendek atau yang termasuk juga kedalam media audiovisual (media yang bisa dilihat dan didengar) adalah sebuah media pembelajaran yang dapat menunjang kreativitas proses belajar mengajar. Media film pendek juga merupakan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa, membawa suasana baru dalam pembelajaran dan dapat menanamkan nilai-nilai moral, misal film pendek mengenai orang tua, sehingga proses pembelajaran lebih aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta bermakna. Melalui metode *brainwriting* dan media film pendek maka diharapkan mampu untuk memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis cerita pendek dengan tema orang tua.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Maka penelitian pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian merupakan rancangan atau strategi yang dipilih peneliti dalam penelitiannya untuk dapat membahas serta menganalisis fokus penelitian. Pada penelitian ini Metode *brainwriting* berbantuan Media Film Pendek dengan desain *one group pretest-posttest*. (Sugiyono 2021 : 114)

menyatakan jika desain penelitian one group pretest-posttest merupakan penelitian yang menerapkan pretest (sebelum diberi perlakuan) dan posttest (setelah diberi perlakuan) yang kemudian hasilnya akan diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik ini adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas XI- MIPA 2.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan teknik tes. Dokumentasi dipergunakan sebagai cara dalam memperoleh data dan informasi yang dapat mendukung penelitian. Menurut Sugiyono (2017:333) teknik analisis data dapat diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif karena gambaran datanya menggunakan ukuran, jumlah, atau frekuensi yaitu nilai kemampuan siswa.

1. Menyusun data Pre-test dan Post-test dalam bentuk tabel
2. Mencari nilai rata-rata atau mean digunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Rata-rata variabel X

$\sum x$ = Jumlah dari hasil perkalian antara *midpoint* masing-masing interval dengan frekuensinya variabel X

N = Jumlah sampel

3. Menghitung standar deviasi dari hasil pre-test dan post-test dengan menggunakan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}}{n(n-1)}$$

SD = Standar deviasi

$\sum fx^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan frekuensi yang dikuadratkan x^2

N = Jumlah sampel (Sudijono : 2007:159)

4. Uji Normalitas
5. Uji Homogenitas
6. Uji Hipotesis

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1. Analisis Perbedaan Data *Pre-test* dan *Post-test*

No	Kelompok	Mean	Standar Deviasi	Standar Error	Perbedaan Standar
1	Pre-Test	58,58	9,91176349	1,675394	1,98041005

2	Post-Test	78,83	6,247222	1,05597321	
---	-----------	-------	----------	------------	--

1. Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Cerita Pendek Sebelum Menggunakan Metode *Brainwriting* Berbantuan Media Film

Data pre-test menunjukkan jika rata-rata nilai kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek sebelum menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film pendek adalah 58,58. Nilai rata-rata tersebut termasuk kedalam kategori kurang, dari data nilai pada tabel diatas diketahui juga bahwa hasil menulis teks cerita pendek siswa sebelum menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film pendek mendapatkan kategori baik sebanyak 4 siswa (11%), kategori cukup sebanyak 21 siswa (58%), dan kategori kurang sebanyak 11 siswa (31%).

2. Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Cerita Pendek Sebelum Menggunakan Metode *Brainwriting* Berbantuan Media Film

Diketahui jika rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek sesudah menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film pendek adalah 78,833 yang masuk dalam kategori baik dari data nilai pada tabel diatas diketahui juga bahwa hasil menulis teks cerita pendek siswa sesudah menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film pendek mendapatkan kategori sangat baik sebanyak 6 siswa (17%), kategori baik sebanyak 25 siswa (69%), kategori cukup sebanyak 4 siswa (14%).

Tabel 2. Identifikasi Kecenderungan Hasil Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Sebelum Menggunakan Metode *Brainwriting* Berbantuan Media Film Pendek

Rentang	F. Absolute	F. Relative	Kategori
85-100	0	0%	Sangat Baik
70-84	4	11%	Baik
55-69	21	58%	Cukup
40-54	11	31%	Kurang
00-39	0	0%	Sangat Kurang
	36	100%	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jika keterampilan siswa dalam menulis teks cerita pendek sebelum menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film pendek dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu kategori sangat baik sebanyak 0 siswa (0%), kategori baik sebanyak 4 siswa (11%), kategori cukup sebanyak 21 siswa (58%), kategori kurang sebanyak 11 orang (31%), dan kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa (0%). Merujuk pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan hasil tes kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek sebelum menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film pendek berada pada kategori cukup atau rentang yang paling banyak jumlah presentasi.

Analisis

Tabel 3. Identifikasi Kecenderungan Hasil Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Sebelum Menggunakan Metode *Brainwriting* Berbantuan Media Film Pendek

Rentang	F. Absolute	F. Relative	Kategori
85-100	6	17%	Sangat Baik
70-84	25	69%	Baik
55-69	5	14%	Cukup
40-54	0	0%	Kurang
00-39	0	0%	Sangat Kurang
	36	100%	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jika keterampilan siswa dalam menulis teks cerita pendek sesudah menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film pendek dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu kategori sangat baik sebanyak 6 siswa (17%), kategori baik sebanyak 25 siswa (69%), kategori cukup sebanyak 5 siswa (14%), kategori kurang sebanyak 0 orang (0%), dan kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa (0%). Merujuk pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan hasil tes kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek setelah menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film pendek berada pada kategori baik.

Uji normalitas Pretest

$L_{hitung} = 0,1287267$. Setelah itu nilai L_{hitung} tersebut di konsultasikan menggunakan uji liliefos dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 36$, maka diperoleh $L_{tabel} = 0,147667$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1287267 < 0,147667$. Merujuk keterangan data diatas dinyatakan jika kemampuan menulis teks cerita pendek sebelum menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film pendek berdistribusi normal.

Uji normalitas Posttest

$L_{hitung} = 0,109788$. Setelah itu nilai L_{hitung} tersebut di konsultasikan menggunakan uji liliefos dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 36$, maka diperoleh $L_{tabel} = 0,147667$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,109788 < 0,147667$. Merujuk keterangan data diatas dinyatakan jika kemampuan menulis teks cerita pendek sesudah menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film pendek berdistribusi normal.

Tabel 4. Data Hasil Uji Normalitas

No		L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
1	Pre-test	0,12873	0,14767	Normal
2	Post-test	0,10979	0,14767	Normal

Uji homogenitas

Diperoleh $F_{hitung} = 2,51$ dengan dk penyebut 36 dari tabel distribusi F untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 4,13$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,51 < 4,13$ dengan keterangan homogen, dan dapat disimpulkan jika sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen.

Uji hipotesis

Diperoleh $t_{hitung} = 10,22516$ selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 36$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,03452$. Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $10,22516 > 2,03452$, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan dari metode *brainwriting* berbantuan media film pendek terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek pada siswa kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2022/2023

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, diketahui jika nilai rata-rata siswa kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam sebelum perlakuan (metode *brainwriting* berbantuan media film pendek) adalah 58,5833 dengan standar deviasi 9,91176349 dan termasuk dalam kategori kurang. Hasil *pre-test* siswa dalam menulis teks cerita pendek terbagi menjadi empat kategori, yaitu kategori sangat baik sebanyak 0 siswa (0%), kategori baik sebanyak 4 siswa (11%), kategori cukup sebanyak 21 siswa (58%), kategori kurang sebanyak 11 orang (31%), dan kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa (0%). Dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa tersebut, dapat disimpulkan jika hasil tes kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek sebelum menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film pendek berada pada kategori cukup. Nilai rata-rata siswa kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam sesudah perlakuan (metode *brainwriting* berbantuan media film pendek) adalah 78,833 dengan standar deviasi 6,247222 dan termasuk dalam kategori baik. Hasil *post-test* siswa dalam menulis teks cerita pendek terbagi menjadi empat kategori, yaitu kategori sangat baik sebanyak 0 siswa (0%), kategori baik sebanyak 4 siswa (11%), kategori cukup sebanyak 21 siswa (58%), kategori kurang sebanyak 11 orang (31%), dan kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa (0%). Dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa tersebut, dapat disimpulkan jika hasil tes kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek sebelum menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film pendek berada pada kategori cukup.

Diketahui bahwa hasil penelitian terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek sebelum dan sesudah (*pre-test* dan *post-test*) menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film pendek menunjukkan adanya perbedaan nilai. Terbukti dengan perbedaan nilai rata-rata siswa, yaitu nilai *pre-test* sebesar 58,58333 dengan kategori kurang dan nilai *post-test* sebesar 78,833 dengan kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan jika metode *brainwriting* berbantuan media film pendek berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis teks cerita pendek pada siswa. Hal ini sesuai dengan hasil yang diharapkan, yakni meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film pendek.

Metode *brainwriting* merupakan sebuah metode yang mampu merangsang siswa dalam menemukan ide-ide menarik tanpa harus mengeluarkan suara untuk berpendapat dan berbantuan media film pendek yang merupakan sebuah media pembelajaran dengan menayangkan film pendek berjudul “memorabilia” yang menceritakan perjalanan hidup seorang ayah.

Menggunakan metode *brainwriting* akan mengatasi keterbatasan siswa yang kesulitan untuk berpendapat secara langsung dan dengan berbantuan media film pendek akan memicu untuk timbulnya ide-ide kreatif dalam diri siswa. Metode *brainwriting* berbantuan media film pendek ini akan membuat siswa lebih mampu untuk fokus, dan

merasa tidak jenuh ataupun bosan karena hadirnya film pendek yang ditayangkan siswa lebih mudah untuk mendapatkan ide-ide menarik untuk menuliskan sebuah cerita pendek.

Berdasarkan hasil penelitian, data sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film pendek berdistribusi normal, dapat dilihat dari uji normalitas data *pre-test* dan *post-test*. Pengujian homogenitas juga telah membuktikan jika sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen.

Hal tersebut juga didukung pengujian hipotesis, $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $10,22516 > 2,03452$ yang membuktikan jika ada pengaruh yang signifikan dari metode *brainwriting* berbantuan media film pendek terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek pada siswa kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2022/2023.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data pengaruh metode *brainwriting* berbantuan media film pendek terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek pada siswa kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2022/2023 yang dilakukan maka diperoleh hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2022/2023 dalam menulis teks cerita pendek sebelum menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film pendek termasuk dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata 58,58.
2. Kemampuan siswa kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2022/2023 dalam menulis teks cerita pendek sesudah menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film pendek termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 78,83
3. Pengujian hipotesis memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $10,22516 > 2,03452$ hal ini menjadi bukti bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari metode *brainwriting* berbantuan media film pendek pada siswa kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2022/2023 yang telah mengalami peningkatan sesudah menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, R., & Lubis, J. (2022). Beginner's Story Technique On The Ability To Respond To Article Content By Class X Students Of Sma Negeri 1 Rantau Selatan. *Digital Repository Universitas Negeri Medan*, 380-383.
- Joyce, B. (2016). *Models Of Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lubis, J., & Haidir. (2019). *Administrasi Dan Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Medan: Kencana.
- Lubis, J., & Jaya, I. (2019). *Komitmen Membangun Pendidikan*. Medan: Cv.Widya Puspita.
- Lubis, J., Lubis, M., & Naelofaria, S. (2021). Sipda Sma Negeri 4 Medan : The Development Of Integrated Online Learning Platform. *Birci-Journal*, 7479-7487.
- Nurhayati, N. (2015). Model Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Dengan Menggunakan Teknik *Brainwriting* Yang Berorientasi Pada Kreativitas Siswa. *Riksa Bahasa*.

- Rohenti, H. (2021). Pengaruh Teknik *Brainwriting* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Caringin Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Bahastra*.
- Sinaga, M. U., Mustika, S., Simamora, P. J., & Daulay, K. I. (2022). Implementasi Teknik *Brainwriting* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, 93-100.
- Subekti, M. A. (2022). Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Sma. *Jurnal Parafrasa*, 1-8.
- Sudijono. (2007). *Pengantar Statistik Suatu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, S. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Strategi Copy The Master Melalui Media Audiovisual Pada Siswa Kelas Ixa Smp Negeri 2 Tolitoli. *Jurnal Kreatif Tadulako*.